

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan desain deskriptif menggunakan pendekatan *cross-sectional* (potong lintang). Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan prevalensi kejadian *Soil Transmitted Helminths* (STH) pada balita serta kondisi *hygiene personal*, sanitasi lingkungan, dan tingkat pengetahuan orang tua terlebih ibu dari anak tentang penyakit kecacingan pada waktu yang bersamaan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Oesapa, Kecamatan Kelapa Lima, Kota Kupang. Waktu penelitian meliputi tahap persiapan, pengumpulan data, pemeriksaan laboratorium, hingga pengolahan dan analisis data secara deskriptif dilakukan mulai Januari 2026 sampai April 2026 Pemeriksaan sampel dilakukan di Laboratorium Parasitologi Prodi Teknologi Laboratorium Medis Poltekkes Kupang.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak- anak yang tinggal di RT 11, RT 22 DAN RT 23, Kelurahan Oesapa, Kota Kupang, sebanyak 60 anak.

2. Sampel

Sampel penelitian adalah balita yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

a. Kriteria Inklusi :

- 1) Anak yang berdomisili di Kelurahan Oesapa.
- 2) Orang tua/wali bersedia balitanya menjadi responden penelitian menandatangani *informed consent*.
- 3) Anak yang telah mengikuti program pemberian obat cacing.

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Anak yang sedang menderita penyakit akut saat pengambilan sampel.
- 2) Anak yang tidak mengumpulkan sampel feses sesuai waktu yang ditentukan.

Jumlah sampel penelitian diambil sebagian dari populasi menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan (e) sebesar 10% yaitu

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi (60 anak)

e = tingkat kesalahan (*error tolerance*), ditetapkan sebesar 10 %

$$n = \frac{60}{1 + 60(0,1)^2} = \frac{60}{1,6} = 37,5$$

Hasil pembulatan diperoleh jumlah sampel sebanyak 38 anak.

3) Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling*, yaitu pengambilan sampel dari semua anak yang memenuhi syarat kriteria inklusi dan eksklusi di Kelurahan Oesapa.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel utama: Prevalensi kejadian *Soil Transmitted Helminths* pada anak.
2. Variabel pendukung:
 - a. *Hygiene personal* anak-anak
 - b. Sanitasi lingkungan rumah
 - c. Pengetahuan orang tua tentang penyakit kecacingan

E. Jenis dan Sumber Data

1. Data primer, diperoleh melalui:
 - a. Pemeriksaan sampel *feses* balita untuk mengetahui adanya telur cacing STH.
 - b. Wawancara menggunakan kuesioner terstruktur kepada orang tua balita untuk mengumpulkan data *hygiene personal* dan pengetahuan tentang kecacingan.
 - c. Observasi langsung kondisi sanitasi lingkungan rumah menggunakan lembar observasi.

2. Data sekunder, diperoleh dari

Data Puskesmas melalui Posyandu tentang balita di Kelurahan Oesapa (nama, jenis kelamin, usia, nama orang tua).

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Tahap persiapan

- a. Survei lokasi
- b. Pengurusan etik penelitian
- c. Pengurusan surat ijin penelitian

2. Tahap pelaksanaan

- a. Melaporkan diri ke Puskesmas setempat dan memberikan surat izin yang diberikan dari kampus.
- b. Turun langsung ke rumah masyarakat lalu menyampaikan maksud dan tujuan dari kedatangan kami. Sesudah menyampaikan dan mendapatkan izin dari orang tua baru kita melakukan pengambilan sampel tersebut.

3. Wawancara dan pengisian kuisisioner

Wawancara dilakukan kepada orang tua balita menggunakan kuisisioner terstruktur untuk mengukur *hygiene personal* balita dan tingkat pengetahuan orang tua tentang penyakit kecacingan.

4. Observasi sanitasi lingkungan

Observasi dilakukan secara langsung pada lingkungan rumah balita menggunakan lembar observasi untuk menilai ketersediaan jamban, sumber air bersih, dan kondisi sanitasi lingkungan.

5. Tahap Pemeriksaan sampel pasien

a. Alat

- 1) Deck glass
- 2) Mikroskop
- 3) Lidi / tusuk sate
- 4) Label
- 5) Pot feses
- 6) Back glass

b. Bahan

- 1) NaCl
- 2) Sampel feses
- 3) APD
- 4) Lugol

6. Prosedur Pemeriksaan

Penelitian ini menggunakan alat mikroskop, dengan pemeriksaan yang dilakukan secara duplo dengan prosedur kerja:

- a. Disiapkan alat dan bahan yang akan digunakan.
- b. Disiapkan objek glaas dalam posisi mendatar, lalu teteskan larutan Lugol sebanyak 1 tetes.
- c. Kemudian diambil feses kurang lebih sebesar biji kacang hijau.
- d. Dicampurkan feses dengan larutan Lugol, buang bagian feses yang keras.
- e. Ditutup dengan deck glass, usahakan tidak ada gelembung udara

- f. Sediaan diamati pada mikroskop dengan perbesaran lensa objektif 10x
- g. Dilakukan pengamatan diseluruh lapang pandang pada sediaan, setelah. dapat lapang pandang pindahkan pembesaran lensa objektif 40x.
- h. Dicatat hasil pengamatan yang didapat positif / negatif (Andhi kumoro setya, 2002).

G. Instrumen penelitian

1. Lembar pemeriksaan laboratorium *feses*.
2. Kuesioner *hygiene personal* anak
3. Kuesioner pengetahuan orang tua tentang penyakit kecacingan.

H. Analaisis hasil

1. Pengolahan Data

Saat pengolahan data, data yang terkumpul dilakukan editing, coding, entry, dan tabulasi.

2. Analisis Data

Analisis data dilakukan secara deskriptif, dengan menyajikan data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase untuk menggambarkan prevalensi STH, *hygiene personal*, sanitasi lingkungan, dan tingkat pengetahuan orang tua.

I. Etika Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan setelah memperoleh persetujuan dari Komite Etik Penelitian Poltekkes Kemenkes Kupang. Seluruh responden diberikan

penjelasan mengenai tujuan dan prosedur penelitian, serta diminta menandatangani lembar persetujuan (*informed consent*). Kerahasiaan identitas responden dijamin dan data yang diperoleh hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

J. Definisi operasional

Definisi Operasional dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1
Definisi Operasional

No.	Variabel	Defenisi Oprasional	Cara Ukur	Kriteria	Skala
1.	Penderita	Ditemukannya	Pemeriksaan	Positif	Nominal
	<i>Soil</i>	telur <i>soil</i>	feses dengan	ditemukan	
	<i>Transmitted</i>	<i>transmitted</i>	menggunakan	cacing.Negatif	
	<i>Helminths</i>	<i>helminths</i> pada sampel tinja balita tersebut	metode langsung	tidak ditemukan cacing	
2.	Personal Hygiene	Kebiasaan menjaga kebersihan diri anak, meliputi kebersihan tangan, kuku, pakaian, kebiasaan memakai alas	Kuesioner yang diisi oleh orang tua/wali.	Baik/Buruk	Nominal

kaki, dan
kebiasaan
mandi.

3.	Sanitasi lingkungan rumah	Kondisi kebersihan dan kelayakan lingkungan rumah anak, meliputi kebersihan lantai, ventilasi, air bersih, toilet, dan kepadatan hunian.	Observasi langsung menggunakan lembar penilaian sanitasi	Baik/buruk	Nominal
4.	Pengetahuan orang tua	Tingkat pengetahuan orang tua tentang kecacingan	Lembar kuisisioner	Baik/Buruk	Nominal
